

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman Nasional Aketajawe-Lolobata (TNAL) merupakan kawasan konservasi yang berada di kawasan timur Indonesia dan merupakan salah satu bentuk kawasan pelestarian alam yang ditunjuk dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap perwakilan keanekaragaman ekosistem dan rangkaian habitat yang lengkap mulai dari dataranrendah sampai pegunungan serta dapat mencakup perwakilan asli dari seluruh habitat darat yang penting di Pulau Halmahera (Arini, 2011).

Ditinjau dari aspek kekayaan flora dan fauna Taman Nasional Akejawe Lolobata menyimpan potensi yang tidak kalah uniknya dengan kawasan taman nasional lainnya di Indonesia. Secara biogeografi, kawasan TNAL masuk dalam zona *Wallaceae* yang merupakan wilayah peralihan flora dan fauna antara jenis Malesiana dan Australiase. Burung merupakan kelompok fauna yang paling dikenal di wilayah ini. Poulsen et al. (1999) menjelaskan hasil analisis global terhadap distribusi burung menunjukkan bahwa Pulau Halmahera merupakan satu dari 218 daerah burung endemik (DBE) di seluruh dunia. Dengan 43 jenis burung sebaran terbatas, DBE Maluku bagian utara menempati urutan sepuluh besar.

Hasil survei yang dilakukan Burung Indonesia di Taman Nasional Aketajawe Lolobata tahun 2008-2009, berhasil dijumpai sebanyak 104 jenis Burung di dalam kawasan Taman Nasional Aketajawe Lolobata ini, termasuk 25 jenis endemik (dari 27 jenis) di Maluku Utara. Beberapa jenis yang dijumpai pada survey 2008-2009 tidak di jumpai kembali pada survei tahun 2012. Demikian juga sebaliknya, cukup banyak yang di jumpai pada tahun 2012 namun tidak di jumpai saat survei 2008-2009 (Avivauna 2012). Empat jenis burung endemik Pulau Halmahera juga berhasil dijumpai, termasuk jenis yang paling misterius, mandar gendang *Habroptila wallacii* (Basahari & Nurdin, 2010).

Fakta menunjukkan bahwa Taman Nasional Aketajawe Lolobata (TNAL) menjadi rumah bagi empat marga burung khas. Sebanyak 24 jenis burung khas di dunia hanya dapat dijumpai di Maluku Utara terbang bebas di kawasan ini, seperti burung bidadari (*Semioptera walacii*) yang menawan, Nuri Ternate (*Lorius garrulus*) yang mempunyai suara kicauan merdu, si cantik Paok Halmahera (*Pitta maxima*), Kakatua putih (*Cacatua alba*) serta burung-burung khas lainnya. Tercatat sebanyak 213 jenis burung ditemukan di dalam kawasan ini (Basahari & Nurdin, 2010).

Tingginya ketergantungan masyarakat terhadap Taman Nasional Aketajawe Lolobata membuat pengelolaan zona penyangga pada kawasan ini menjadi sangat penting. Perilaku atau tindakan seseorang dalam memanfaatkan sumberdaya alam tergantung pada pengetahuan dan sikap orang tersebut terhadap sumberdaya alam itu. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan sikap positif atau mendukung konservasi alam berbeda tindakan dengan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan dan bersikap negatif terhadap konservasi alam.

Pengetahuan positif dari masyarakat perlu dikembangkan melalui media massa cetak maupun elektronik, bahkan perlu ada program dari pemerintah berbentuk penyuluhan. Karena masyarakat juga memiliki peran penting dalam pelestarian sumberdaya alam hayati terutama masyarakat pedesaan masih sangat sensitif untuk dapat di bentuk karakternya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya kesadaran sebagai upaya melestarikan sumberdaya alam adalah masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang taman nasional yang merupakan salah satu cara untuk menunjang perbaikan dan pelestarian sumberdaya alam. Pengetahuan masyarakat juga sangat berperan penting sebagai upaya pencegahan sejak dini untuk ikut berperan melestarikan dan berperan dalam menjaga alam yang memiliki potensi kawasan konservasi salah satunya adalah taman nasional. Jika pengetahuan tentang kawasan konservasi diterapkan sejak dini akan mengubah persepsi atau cara pandang masyarakat yang awalnya tidak terlalu mementingkan dan peduli terhadap alam menjadi sebaliknya yaitu peduli

dan menganggap bahwa pentingnya peranan masyarakat dalam ikut menjaga dan melestarikan kawasan konservasi salah satunya taman nasional.

B. Identifikasi masalah

1. Masyarakat belum sepenuhnya mengetahui tentang peran dan manfaat taman nasional
2. Masyarakat masih bergantung dengan hutan yang berada di Taman Nasional Aketajawe Lolobata

C. Batasan masalah

Pengetahuan masyarakat tentang taman Nasional Aketajawe Lolobata Resost Tayawi.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana pengetahuan faktual dan pengetahuan konseptual masyarakat desa Koli Kec. Oba Kota Tidore Kepulauan tentang Taman Nasional Aketajawe Lolobata Resosrt Tayawi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :
Mendeskripsikan pemahaman dan pengetahuan faktual dan pengetahuan konseptual masyarakat desa Koli Kec. Oba KotaTidore Kepulauan tentang Taman Nasional Aketajawe Lolobata Resort Tayawi.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan terhadap masyarakat desa Koli Kec. Oba KotaTidore Kepulauan tentang Taman Nasional Aketajawe Lolobata Resort Tayawi.

2. Manfaat Praktis

1) Penulis

Sebagai penulis terutama dalam meningkatkan wawasan tentang Taman Nasional Aketajawe Lolobata dan membagikan informasi kepada masyarakat desa Koli Kec. Oba KotaTidore Kepulauan tentang Taman Nasional Aketajawe Lolobata Resort Tayawi.

2) Lembaga Universitas

Untuk memperoleh data mengenai Taman Nasional Aketajawe Lolobata.

3) Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dan menambah pengetahuan mengenai Taman Nasional Aketajawe Lolobata Resort Tayawi.

